

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan jumlah penduduk terhadap belanja modal serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi periode 2011-2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Artinya meningkatnya pendapatan asli daerah menyebabkan belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara juga akan mengalami peningkatan.
2. Dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan dana perimbangan akan menyebabkan belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara juga akan mengalami peningkatan. Koefisien regresi variabel dana perimbangan lebih besar dari koefisien regresi variabel penerimaan asli daerah yang artinya belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara lebih banyak diperoleh dari dana perimbangan.
3. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa pengalokasian DAU yang merupakan sumber pendanaan belanja modal, tidak lagi berfokus pada jumlah penduduk.

4. Penerimaan asli daerah, dana perimbangan dan jumlah penduduk secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Artinya peningkatan jumlah penduduk, jika didukung dengan peningkatan PAD dan dana perimbangan akan meningkatkan belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.
5. Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Artinya meningkatnya belanja modal akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Untuk mempercepat pembangunan daerah di segala bidang, pemerintah memerlukan modal besar untuk mendanai pengeluarannya. Dalam upaya memperoleh lebih banyak dana untuk pembangunan daerah, pemerintah membutuhkan investasi swasta.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan berikut ini diajukan beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian :

1. Pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara harus mampu meningkatkan pendapatan asli daerahnya, salah satunya melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber – sumber penerimaan pajak dan retribusi. Pelaksanaan intensifikasi dalam operasional pemungutan, pengawasan, tertib administrasi dan mengupayakan wajib pajak yang belum kena pajak supaya dapat dikenakan pajak. Mengoptimalkan penerimaan asli daerah melalui ekstensifikasi dengan cara mengembangkan subjek dan objek pajak sehingga

peningkatan target setiap tahunnya dapat diikuti dengan pencapaian realisasi secara konsisten sehingga ketergantungan terhadap dana perimbangan dapat diminimalisir.

2. Belanja modal seharusnya dialokasikan secara tepat kepada proyek pembangunan yang mempunyai dampak multiplier yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal lebih diarahkan kepada pembangunan infrastruktur yang menopang pertumbuhan ekonomi seperti pembangunan jalan ke daerah-daerah produksi. Selain itu pengawasan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur harus lebih ditingkatkan agar tidak terjadi pembangunan yang tersendat atau terhenti pengerjaannya.
3. Investasi swasta sebagai sumber pendanaan pembangunan perlu ditingkatkan dengan jalan peningkatan penyediaan fasilitas untuk mendorong investasi swasta. Fasilitas yang dimaksud seperti: peraturan daerah yang jelas tentang investasi, kemudahan investasi, penyediaan informasi yang jelas dan akurat tentang peluang investasi, pembuatan peta potensi daerah, pembentukan unit pelayanan terpadu di daerah untuk mempermudah pelayanan pembuatan izin usaha dan yang tidak kalah pentingnya iklim yang kondusif untuk investasi swasta seperti keamanan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti pengaruh variabel ukuran kebutuhan fiskal seperti indeks kemahalan konstruksi, produk domestik regional bruto per kapita, dan indeks pembangunan manusia terhadap belanja modal serta variabel investasi swasta seperti penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.